

**ANALISIS BIAYA LINGKUNGAN TERHADAP PENENTUAN
HARGA JUAL PADA PT AIMK DI KAMPONG TERIPANG**

SKRIPSI

**ISTIKHAROH
NIM : 19622011**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2023**

ANALISIS BIAYA LINGKUNGAN TERHADAP PENENTUAN HARGA JUAL PADA PT AIMK DI KAMPONG TERIPANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi

OLEH

NAMA : ISTIKHAROH

NIM : 19622011

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN / PENGESAHAN SKRIPSI

**ANALISIS BIAYA LINGKUNGAN TERHADAP PENENTUAN HARGA
JUAL PADA PT AIMK DI KAMPONG TERIPANG**

Diajukan Kepada :

Panitia Komisi Ujian
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang

Oleh :

NAMA : ISTIKHAROH
NIM : 19622011

Menyetujui :

Pembimbing Pertama,



Tommy Munaf, SE, M.Ak., CPFRA.
NIDN.1016048202 / Asisten Ahli

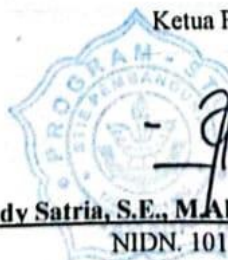
Pembimbing Kedua,



Vanisa Meifari, S.E., M.Ak., CPFRA.
NIDN.1026059301 / Asisten Ahli

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Hendy Satria, S.E., M.Ak., CAO., CBFA., CPFRA
NIDN. 1015069101 / Lektor

Skripsi Berjudul

**ANALISIS BIAYA LINGKUNGAN TERHADAP PENENTUAN HARGA
JUAL PADA PT AIMK DI KAMPONG TERIPANG**

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

NAMA : ISTIKHAROH
NIM : 19622011

Telah di Pertahankan di Depan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal Dua
Puluh Tiga Bulan November Tahun Dua Ribu Dua Tiga Dan
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Deterima

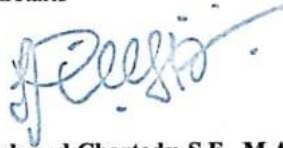
Panitia Komisi Ujian

Ketua



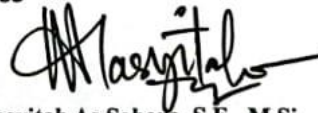
Vanisa Meifari, S.E., M.Ak., CPFRA.
NIDN.1026059301 / Asisten Ahli

Sekretaris



Rachmad Chartady, S.E., M.Ak.
NIDN.1021039101 / Lektor

Anggota



Masvital As Sahara, S.E., M.Si.
NIDN. 1010109101 / Lektor

Tanjungpinang, 23 November 2023
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang
Ketua



Charly Marlinda, S.E., M. Ak., Ak. CA.
NIDN. 1029127801 / Lektor

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Istikharoh
NIM : 19622011
Tahun Angkatan : 2019
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,36
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Biaya Lingkungan Terhadap
Penentuan Harga Jual Pada PT AIMK Di
Kampong Teripang

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa seluruh isi dan materi dari skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan rekayasa maupun karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila ternyata di kemudian hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, 23 November 2023

Penyusun,



ISTIKHAROH
NIM. 19622011

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Allah SWT dan atas dukungan dan doa dari orang tercinta, akhirnya Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia penulis ucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada :

1. Allah SWT Pencipta semesta alam yang telah memberikan penulis hidup dan berkah rizki-NYA.
2. Papa dan Mama tercinta terima kasih atas dukungan dan pengorbanannya sungguh cinta kasih papa dan mama yang tulus, doa serta kasih sayangnya tidak akan pernah penulis lupakan.
3. Kakak-kakak tersayang terima kasih atas dukungan dan semangat yang diberikan kepada penulis.
4. Calon pendamping hidup yang selalu mendukung penulis dalam kelancaran skripsi ini, terima kasih atas dukungan dan waktu selama proses pembuatan skripsi ini serta ketulusan dan Support yang tidak terlupakan.
5. Sahabat-sahabat tercinta Bar-Bar Queen, penulis ucapkan terima kasih atas dukungan, semangat dalam membuat skripsi ini.
6. Seluruh keluarga, dan saudara terima kasih doa dan dukungannya kepada penulis.

HALAMAN MOTTO

“ Angin tidak berhembus untuk menggoyangkan pepohonan,
melainkan menguji kekuatan akarnya.”

“ Tujuan dari pendidikan adalah mengganti kaca menjadi jendela”.

“Ketakutan adalah penjara bernama kegagalan.
Taklukkan rasa takut karena sukses adalah hak pemberani.”

“Tiga tahap dalam pendidikan dasar pertama, mengalami sebab akibat,
kedua, memahami sebab akibat dan ketiga, merancang sebab akibat.”

“Barang siapa keluar untuk mencari sebuah ilmu,
maka ia akan berada di jalan Allah hingga ia kembali.”

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, kami ucapkan rasa syukur atas kehadiran-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada kami sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi ini sampai selesai dengan judul **“ANALISIS BIAYA LINGKUNGAN TERHADAP PENENTUAN HARGA JUAL PADA PT AIMK DI KAMPONG TERIPANG”** guna menyelesaikan syarat menyelesaikan studi serta dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Strata Satu pada Program Studi Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang. Penulis menyadari bahwa, tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak maka penulisan skripsi ini tidak dapat berjalan dengan baik. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak, yang terhormat :

1. Ibu Charly Marlinda, S.E., M.Ak., Ak., CA. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
2. Ibu Ranti Utami, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
3. Ibu Sri Kurnia, S.E., Ak., M.Si., CA. selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pemabngunan Tanjungpinang.
4. Bapak Muhammad Rizki, M. HSc. selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
5. Bapak Hendy Satria, S.E., M.Ak., CAO., CBFRA., CPFRA. selaku ketua program studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

6. Bapak Tommy Munaf, SE. M.Ak., CPFRA. selaku dosen pembimbing satu penulis, yang telah memberikan banyak arahan, saran dan perbaikan terhadap penyusunan skripsi sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Ibu Vanisa Meifari, S.E., M.Ak., CPFRA. selaku dosen pembimbing dua penulis, yang juga telah memberikan nasehat dan bimbingannya dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Untuk Papa ku Amin dan Mama ku Raja Badriah, terima kasih atas semua cinta dan kasih sayang yang telah mama dan papa berikan kepada isti. Terima kasih mama dan papa karena selalu menjaga isti dalam doa-doa serta selalu mempercayai dan suport isti mengejar impian dan cita-cita, semoga Allah senantiasa membuka pintu rezeki agar isti bisa membahagiakan mama dan papa.
9. Untuk Kakak-Kakak ku Nur Cicah, Nur Aisyah, Nur Lela dan Nur Aini. yang selalu mendo'akan isti dan memberikan semangat untuk isty mengerjakan skripsi ini.
10. Calon pendamping hidup Chandra Eriko yang selalu mendukung penulis dalam kelancaran skripsi ini, terima kasih atas dukungan dan waktu selama proses pembuatan skripsi ini serta ketulusan dan support yang tidak terlupakan.
11. Untuk sahabat-sahabat tercinta Putri, Shakilla, Friska dan Yuni (Bar-Bar Queen), penulis ucapkan terima kasih atas dukungan, semangat dalam membuat skripsi ini.

Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, penulis memohon saran dan kritikan yang sifatnya membangun demi kesempurnaan dan semoga bermanfaat bagi kita semua.

Tanjungpinang, 23 November 2023

Penyusun,

ISTIKHAROH
NIM. 19622011

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN BIMBINGAN	
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI UJIAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
HALAMAN MOTTO	
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
<i>ABSTRACT</i>	xviii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Kegunaan Penelitian.....	8
1.4.1 Kegunaan Ilmiah.....	8
1.4.2 Kegunaan Praktis	8
1.5 Sistematika Penulisan.....	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori	10
2.1.1 Akuntansi Biaya.....	10
2.1.1.1 Pengertian Akuntansi Biaya	10
2.1.1.2 Penggolongan Biaya.....	10
2.1.1.3 Tujuan dan Manfaat Akuntansi Biaya.....	12
2.1.1.4 Kateristik Akuntansi Biaya	13

2.1.1.5 Fungsi Akuntansi Biaya	14
2.1.1.6 Peran Akuntansi Biaya	15
2.1.2 Akuntansi Lingkungan.....	15
2.1.2.1 Pengertian Akuntansi Lingkungan	15
2.1.2.2 Tujuan Penerapan Akuntansi Lingkungan	16
2.1.3 Biaya Lingkungan	16
2.1.3.1 Pengertian Biaya Lingkungan	16
2.1.3.2 Komponen Biaya Lingkungan.....	17
2.1.3.3 Tahap-Tahap Akuntansi Biaya Lingkungan.....	19
2.1.3.4 Strateg Biaya Lingkungan	21
2.1.3.5 Laporan Biaya Lingkungan.....	22
2.1.4 Harga Jual	22
2.1.4.1 Pengertian Harga Jual.....	22
2.2 Kerangka Pemikiran	23
2.3 Penelitian Terdahulu.....	23

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian	27
3.2 Jenis Data.....	27
3.3 Teknik Pengumpulan Data	28
3.4 Definisi Operasional Variabel	29
3.5 Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data	30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian.....	32
4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	32
4.1.1.1 Profil PT AIMK Di Kampong Teripang	32
4.1.1.2 Visi dan Misi PT AIMK Di Kampong Teripang	32
4.1.1.3 Struktur Organisasi PT AIMK Di Kampong Teripang	33

4.1.2 Analisis Hasil Penelitian	39
4.1.2.1 Biaya Lingkungan PT AIMK Di Kampong Teripang	39
4.1.2.2 Penentuan Harga Jual Pada PT AIMK Di Kampong Teripang.....	48
4.1.2.3 Perhitungan Harga Biaya Lingkungan	49
4.2 Pembahasan	51
 BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	55
5.2 Saran	55
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
<i>CURICULUM VITAE</i>	

DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Halaman
1.	Bahan Mentah Produk PT AIMK Di Kampong Teripang	4
2.	Produk PT AIMK Di Kampong Teripang	5
3.	Biaya Lingkungan PT AIMK Di Kampong Teripang Tahun 2019.....	40
4.	Biaya Lingkungan PT AIMK Di Kampong Teripang Tahun 2020.....	41
5.	Biaya Lingkungan PT AIMK Di Kampong Teripang Tahun 2021.....	42
6.	Biaya Lingkungan PT AIMK Di Kampong Teripang Tahun 2022.....	43
7.	Pengeluaran Biaya Lingkungan Biaya Lingkungan PT AIMK Di Kampong Teripang Tahun 2019.....	45
8.	Pengeluaran Biaya Lingkungan Biaya Lingkungan PT AIMK Di Kampong Teripang Tahun 2020.....	46
9.	Pengeluaran Biaya Lingkungan Biaya Lingkungan PT AIMK Di Kampong Teripang Tahun 2021.....	47
10.	Pengeluaran Biaya Lingkungan Biaya Lingkungan PT AIMK Di Kampong Teripang Tahun 2022.....	48
11.	Harga Jual Produk PT AIMK Di Kampong Teripang.....	49
12.	Perhitungan Biaya Lingkungan dan Harga Jual Produk PT AIMK Di Kampong Teripang	50

DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	Halaman
1.	Kerangka Pemikiran	23
2.	Struktur Organisasi PT AIMK Di Kampong Teripang	33
3.	Jumlah Produksi PT AIMK Di Kampong Teripang Tahun 2019-2022	44
4.	Jumlah Jumlah Biaya Lingkungan PT AIMK Di Kampong Teripang Tahun 2019-2022	45

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran
Lampiran 1	: Laporan Keuangan PT AIMK Di Kampong Teripang
Lampiran 2	: Hasil Dokumentasi
Lampiran 3	: Surat dari Objek Penelitian
Lampiran 4	: Hasil Plagiat

ABSTRAK

ANALISIS BIAYA LINGKUNGAN TERHADAP PENENTUAN HARGA JUAL PADA PT AIMK DI KAMPONG TERIPANG

Istikharoh. 19622011. Akuntansi. STIE Pembangunan Tanjungpinang.
ikharoh096@gmail.com

Rumusan masalah yang di bahas dalam penelitian ini bagaimana penerapan biaya lingkungan di PT AIMK Di Kampong Teripang ?, bagaimana penerapan biaya lingkungan terhadap penentuan harga jual ?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui biaya lingkungan di PT PT AIMK di Kampong Teripang serta untuk mengetahui biaya lingkungan terhadap penentuan harga jual PT AIMK di Kampong Teripang.

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui studi kepustakaan dan dokumentasi. Teknik pengolahan data dan analisis data dalam penelitian ini menggunakan pengumpulan data, reduksi data dan penyajian data.

Hasil pengamatan yang di PT AIMK di Kampong Teripang memberikan gambaran bahwa, biaya lingkungan terdiri dari biaya pencegahan, biaya deteksi, biaya kegagalan internal dan biaya kegagalan eksternal. Dari hasil analisa menyatakan bahwa harga yang ditetapkan tersebut terlalu kecil untuk menghasilkan laba lebih dari itu, hal ini diakibatkan karena perhitungan biaya produksi yang tidak memasukkan unsur biaya lingkungan sebagai biaya bahan baku. Hal ini jika berlangsung lama akan mengakibatkan kerugian pada PT AIMK di Kampong Teripang.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan pengumpulan biaya untuk perhitungan biaya lingkungan yang digunakan oleh perusahaan belum mendasarkan pada klasifikasi biaya secara tepat karena belum memasukkan semua unsur biaya kedalam perhitungan biaya produksi seperti biaya pencegahan, biaya deteksi, biaya kegagalan internal dan biaya kegagalan eksternal.

Kata Kunci : Biaya lingkungan, Penentuan harga jual

Pembimbing : 1. Tommy Munaf, SE. M.Ak., CPFRA.

Pembimbing : 2. Vanisa Meifari, S.E., M.Ak., CPFRA.

ABSTRACT

ENVIRONMENTAL COST ANALYSIS OF SELLING PRICE DETERMINATION AT PT AIMK IN KAMPONG TERIPANG

Istikharoh. 19622011. *Accounting*. STIE Pembangunan Tanjungpinang.
ikharoh096@gmail.com

The problem formulation addressed in this research is how the implementation of environmental costs occurs at the AIMK Factory in Kampong Teripang and how the application of environmental costs affects the determination of selling prices. The objective of this study is to understand the environmental costs at the AIMK Factory in Kampong Teripang and to determine the impact of environmental costs on the pricing decisions of the AIMK Factory in Kampong Teripang.

This research uses a qualitative descriptive approach. Data collection techniques involve literature review and documentation. Data processing and analysis in this research involve data collection, data reduction, and data presentation.

Observations at the factory reveal that environmental costs consist of prevention costs, detection costs, internal failure costs, and external failure costs. The analysis results indicate that the set prices are too low to generate a profit. This is due to the production cost calculation that does not include environmental costs as raw material costs. If this continues, it will lead to losses for the AIMK Factory in Kampong Teripang.

Based on the research results, it can be concluded that the collection of costs for calculating environmental costs used by companies is not based on appropriate classification because they do not include all cost elements in the calculation of production costs such as prevention costs, detection costs, internal failure costs and external failure costs.

Keywords : *Environmental costs, Determination of selling prices*

Supervisor : 1. Tommy Munaf, SE. M.Ak., CPFRA.

Supervisor : 2. Vanisa Meifari, S.E., M.Ak., CPFRA.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri di zaman yang semakin modern ini diperkirakan akan berkembang pesat. Perusahaan dapat melihat bahwa semakin banyak daya saing yang tumbuh di dunia kerja. Di sengaja atau tidak, banyak aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan sehingga berdampak negatif terhadap lingkungan sekitar. Oleh karena itu, tanggung jawab perusahaan secara sukarela terhadap lingkungan bisnis sangat diperlukan. Terutama mengingat peraturan lingkungan yang semakin ketat dan denda yang diterima perusahaan karena tidak mematuhi peraturan yang berlaku, perusahaan kemungkinan besar akan dikenakan sanksi lingkungan. Perusahaan harus mampu mengelola dampak tersebut. Untuk memenuhi tanggung jawab ini, perusahaan melakukan beberapa kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat dalam jangka panjang.

Kerusakan lingkungan sering menjadi topik perdebatan publik karena dapat menimbulkan masalah lingkungan. Pemanasan global merupakan masalah serius bagi masyarakat, dan salah satu pemicunya adalah perusahaan manufaktur yang dapat merusak lingkungan melalui konsumsi energi yang berlebihan dan pemanfaatan alam (Talitha & Zulaikha, 2022). Kesadaran masyarakat seiring waktu terus meningkat dan perusahaan industri secara teratur meningkatkan sistem produksi dengan menerapkan prinsip pembangunan, manfaat ekonomi, tanggung jawab teknologi dan ekonomi, dan keseimbangan lingkungan sosial. Di era globalisasi, perusahaan tidak hanya harus mengejar keuntungan, tetapi juga

memperbaiki sistem produksinya untuk meminimalkan risiko dampak lingkungan dari kegiatan produksi.

Lingkungan merupakan bagian dari kehidupan dan sering dibicarakan baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional. Isu perubahan iklim mendapat perhatian khusus pada pertemuan tahunan pemimpin nasional *World Economic Forum* (WEF) 2020 di Davos, Swiss. Isu lingkungan adalah salah satu risiko global jangka panjang yang harus dihadapi pengusaha, investor, dan pembuat kebijakan, menurut hasil survei persepsi risiko global WEF 2020 terhadap 750 responden di seluruh dunia. Selama konferensi, para pemimpin dunia menyebutkan risiko global terkait dengan masalah lingkungan seperti cuaca ekstrem, kegagalan perubahan iklim, bencana alam, hilangnya keanekaragaman hayati, dan bencana buatan manusia.

Limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional perusahaan memerlukan pengelolaan dan penanganan khusus oleh perusahaan agar tidak menimbulkan masalah yang lebih besar, karena limbah tersebut dapat merusak lingkungan. Dampak negatif terhadap lingkungan di mana perusahaan beroperasi. Dalam hal ini, pencemaran dan limbah produksi merupakan contoh dampak buruk dari operasi perusahaan yang membutuhkan sistem akuntansi lingkungan sebagai pengelola tanggung jawab perusahaan.

Menurut (Nasution & Agustin, 2020) akuntansi lingkungan adalah suatu proses penangkalan, pembatasan dari kerusakan lingkungan melalui dimasukkannya elemen-elemen dari biaya lingkungan ke dalam sistem akuntansi yang bermanfaat pada pihak dalam atau luar di suatu perusahaan dalam menentukan

keputusan. Akuntansi lingkungan juga memiliki keunggulan penerapannya, yaitu perusahaan dapat mengukur biaya dalam menciptakan tenaga kerja dan produk, sehingga organisasi dapat meningkatkan manfaat dan biaya, sebagai kewajiban administrator dalam membedakan biaya dalam siklus pembuatan, sebagai perangkat kontrol biaya yang membantu kepala dalam mengendalikan biaya lingkungan, misalnya memperbaiki biaya dan mengurangi biaya lingkungan, biaya alam dan peningkatan kualitas dapat diterapkan dengan sukses oleh organisasi, dengan pelaksanaan pembukuan alami dalam perusahaan, penghibur bisnis dapat melacak cara-cara imajinatif untuk mengurangi biaya lingkungan dan meningkatkan kesadaran perusahaan tentang isu-isu lingkungan.

Dalam perkembangannya, akuntansi lingkungan sebagai ilmu akuntansi yang relatif baru, tidak hanya terbatas pada proses tanggung jawab sosial lingkungan. Akuntansi lingkungan menunjukkan biaya aktual dari input dan proses bisnis, menjamin efisiensi biaya, tetapi juga dapat digunakan untuk mengukur biaya kualitas. Tujuan utamanya adalah untuk mematuhi undang-undang perlindungan lingkungan untuk menemukan efisiensi yang mengurangi dampak biaya lingkungan.

Di Kepulauan Riau terdapat perusahaan manufaktur yang memanfaatkan sumber daya laut, salah satunya adalah PT Aruna Industri Makanan dan Kemasan (AIMK) merupakan salah satu industri yang memproduksi produk kecantikan dan juga kesehatan di Teluk bakau, Kabupaten Bintan. Kampong Teripang merupakan lokasi wisata dengan konsep destinasi edu ekologi wisata bahari yang juga melakukan kegiatan budidaya dan pengolahan teripang mas dan komoditi ikan.

Lokasi kegiatan usaha terletak di Kawasan Konservasi Perairan Daerah (KKPD) Bintan.

Unit pengolahan usaha Kampong Teripang mulai melakukan pengolahan dari tahun 2015 dalam bentuk badan usaha dengan produk kerupuk ikan sebagai komoditasnya untuk unit-unit usaha perikanan desa dalam pemasaran produknya. Pada tahun 2016, terdapat ekspansi kegiatan menjadi pengolahan Teripang dan tepung ikan yang masih aktif dilakukan hingga sekarang. Pada tahun 2019, perusahaan sedang dalam proses pengembangan budidaya teripang mas di kawasan perairan KKPD Bintan dengan melibatkan kelompok masyarakat lokal.

Serta dibantu oleh tenaga ahli budidaya teripang yang didatangkan dari Kota Batam. Lokasi budidaya terletak di antara pulau beralas pasir dan beralas bakau, masuk ke dalam zona pemanfaatan KKPD Kabupaten Bintan. Adapun bahan baku untuk pengolahan teripang didapatkan dari nelayan Kawal sampai dengan Desa Berakit, Kecamatan Senayang dan Kecamatan Belakang padang.

Adapun bahan baku olahan yang terdiri dari ikan rucah dan teripang mas atau teripang gamat (*Stichopus variegatus*). Semua bahan mentah diterima dalam bentuk segar dan telah dibuang isi perutnya, kemudian dibungkus ke dalam plastik ukuran 2 kilogram, dengan wadah *styrofoam* yang berisi es kemudian dikirim ke unit pengolahan di Kampong Teripang. Bahan mentah tersebut disimpan dalam *frezeer* untuk disimpan dan diolah melalui tahap berikutnya.

Tabel 1.1
Bahan Mentah Produk PT AIMK di Kampong Teripang

No	Bahan
1	<i>Enzim Marine Bioteknologi</i>
2	<i>Range</i>

Sumber : PT AIMK di Kampong Teripang, (2023)

Dari tabel 1.1 diatas, dapat dijelaskan bahan baku dimasukan kedalam mesin hidrolisis untuk diambil ekstraknya dalam bentuk cair (*liquid*) menggunakan enzim khusus (*enzim marine bioteknologi*). Cairan yang dihasilkan melalui proses *spray drying* akan menghasilkan ekstrak bubuk dalam bentuk produk setengah jadi. Dari proses pengolahan tersebut akan diperoleh produk 30 kilogram bubuk tepung ikan per hari dan 100 kilogram bubuk teripang per hari. Bahan mentah dibeli dengan harga lokal (Bintan) yaitu Rp.26.000,00 per kilogram dengan *range* harga Rp.30.000,00 hingga Rp.35.000,00 per kilogram untuk wilayah Lingga dan Batam dalam kondisi basah. Hal ini disesuaikan dengan biaya ongkos kirim dari nelayan atau pengumpul.

Dari hasil bahan mentah yang telah dijelaskan di atas, produk-produk yang di hasilkan PT AIMK di Kampong Teripang dari bahan mentah tersebut, sabagai berikut :

Tabel 1.2
Produk PT AIMK di Kampong Teripang

No	Produk	Dalam Bentuk Kemasan	Harga Jual
1	Seacume Serum	Per botol	Rp. 200.000
2	Sticol Oil	Per botol	Rp. 100.000
3	Protein Glutamet	Per botol	Rp. 35.000
4	Fitsea	Per botol	Rp. 345.000
5	Longdrip Coffe	Per box	Rp. 150.000
6	Longdrip Coffe	Per pcs	Rp. 15.000

Sumber : PT AIMK di Kampong Teripang, (2023)

Dari tabel 1.1 diatas, dapat dijelaskan produk PT AIMK di Kampong Teripang dijual dengan bentuk yang berbeda-beda ada yang dijual dengan per botol, per pcs maupun per packnya seperti *Seacume Serum* dijual dengan per botol dengan harga Rp.200.000, *Sticol Oil* dijual dengan per botol dengan harga Rp.100.000, *Protein Glutamet* dijual dengan per botol dengan harga Rp. 35.000, *Fitsea* di jual dengan

per botol dengan harga Rp.345.000, *Longdrip Coffe* dijual dengan 2 cara dengan per box dengan harga Rp.150.000 dan per pcs dengan harga Rp.15.000.

Saat ini teripang yang digunakan hanya jenis teripang emas. Untuk menghasilkan produk jadi, perusahaan bermitra dengan salah satu perusahaan yaitu PT. Idea Agribahari (Jakarta) dalam bentuk *sticol* (minyak gamat, vitamin kulit), penyedap rasa berprotein tinggi, *Jelly Collagen* (Minuman *ready to drink*), *seacume serum* teripang, *fitsea* (obat herbal untuk nyeri sendi), *longdrip coffee* dan produk jadi dari teripang dan ikan yang dijual di daerah Provinsi Kepulauan Riau, Jakarta dan Pulau Jawa.

Ekspansi yang akan di lakukan perusahaan ke depan adalah mengintegrasikan antara konsep budidaya dan pengolahan produk perikanan (ikan dan teripang) dan penelitian dengan kegiatan eduwisata, dengan menggandeng Koperasi dan Bumdes yang ada di seputaran Bintan, namun *pilot project* akan dilakukan di Desa Teluk Bakau. Pengembangan budidaya teripang mas dengan luas lahan 8 x 10 meter yang berlokasi di perairan KKPD Bintan (antara Pulau Beralas Pasir dan Pulau Beralas Bakau). Selain itu, perusahaan juga merencanakan pengembangan restoran dengan menu makanan serba olahan dari teripang.

Dalam pembangunan serta pengoperasionalnya, PT AIMK di Kampong Teripang tentu tidak dapat dihindari dari isu-isu kerusakan lingkungan, mengingat PT ini dibangun berdekatan dengan rumah masyarakat. Pembangunannya dan pengoperasionalnya menyebabkan timbulnya isu-isu mengenai lingkungan. Pembangunan PT tentu dimulai dari penebangan pohon, dan ketika memproduksi produk akan membuat udara menjadi tidak sehat karena aroma bau yang disebabkan

oleh teripang. Perlindungan lingkungan telah menjadi perhatian internasional tidak hanya di negara maju, tetapi juga di negara berkembang yang sangat kompetitif. Dengan munculnya biaya lingkungan yang menguntungkan perusahaan dalam proses pengambilan keputusan, ini telah menyebabkan peningkatan berkelanjutan dalam pengeluaran lingkungan.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat didefinisikan permasalahan yang akan penulis angkat adalah biaya lingkungan PT AIMK di Kampong Teripang belum menggambarkan secara terperinci posisi dan kondisi keuangan perusahaan. Maka dari itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Biaya Lingkungan Terhadap Penentuan Harga Jual Pada PT AIMK Di Kampong Teripang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan urutan latar belakang, rumusan masalah yang di bahas dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana biaya lingkungan di PT AIMK Di Kampong Teripang ?
2. Bagaimana biaya lingkungan terhadap penentuan harga jual ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui biaya lingkungan di PT AIMK di Kampong Teripang.
2. Untuk mengetahui biaya lingkungan terhadap penentuan harga jual.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Mampu memberikan penemuan baru dan memberikan referensi bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan biaya lingkungan terhadap harga jual dapat digunakan untuk menjadi bahan kajian lebih lanjut.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi Penulis

Manfaat bagi penulis yaitu dapat menambah wawasan dan pengalaman mengenai pengakuan biaya lingkungan terhadap penentuan harga jual.

2. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan sendiri yaitu, dapat memberikan bahan informasi dan juga menjadi bahan acuan dan masukan mengenai biaya lingkungan terhadap penentuan harga jual, sehingga perusahaan dapat lebih maju lagi.

1.5 Sistematika Penelitian

Dalam penulisan proposal penelitian ini, pembahasan akan dibagi menjadi tiga bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bagian pertama ini, memberikan ulasan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian kedua ini, memberikan ulasan mengenai tinjauan teori, kerangka pemikiran, dan penelitian terdahulu.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bagian ketiga ini, memberikan ulasan mengenai jenis penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan deskripsi objek penelitian analisis data dan interpretasi terhadap hasil biaya lingkungan terhadap penentuan harga jual.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini menjelaskan bagian akhir dari penulisan penelitian ini. Pada bab ini membahas kesimpulan dan saran dari penelitian untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Akuntansi Biaya

2.1.1.1 Pengertian Akuntansi Biaya

Menurut Damanik dkk., (2023) akuntansi biaya adalah bagian dari akuntansi manajemen yang merupakan salah satu dari bidang khusus akuntansi yang menekankan pada penentuan dan pengendalian biaya. Bidang ini terutama berhubungan dengan biaya-biaya untuk memproduksi suatu barang, hingga saat ini masih banyak orang yang beranggapan bahwa akuntansi biaya hanya dapat diterapkan pada bidang manufaktur. dapat disimpulkan bahwa akuntansi biaya adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan dan penyajian biaya terkait dengan aktivitas produksi suatu perusahaan untuk pengambilan keputusan.

Menurut Sri Wahyuni Nur, (2020) akuntansi biaya memfokuskan kepada mencatat, menghitung, menganalisis, dan mengendalikan biaya pada Perusahaan manufaktur yang menentukan berapa besar harga pokok produksi dari suatu produk. Menurut Julitawaty, (2022) akuntansi biaya merupakan proses mencatat, menggolongkan, meringkas dan menyajikan biaya-biaya dalam proses pembuatan produk dan penjualan barang jadi (produk) atau penyerahan jasa atas kondisi tertentu serta dapat menafsirkan hasilnya

2.1.1.2 Penggolongan Biaya

Menurut Indra, (2018) penggolongan biaya terbagi menjadi dua yaitu sebagai berikut :

1. Biaya Produksi

mengatakan biaya produksi adalah biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi siap untuk dijual. Biaya produksi dapat dikategorikan menjadi tiga kelompok :

- a. Biaya bahan baku merupakan harga perolehan bahan baku yang dipakai dalam kegiatan pengolahan produk.
- b. Biaya tenaga kerja langsung merupakan barang atau jasa yang diberikan oleh perusahaan kepada tenaga kerja langsung dan manfaatnya dapat diidentifikasi kepada suatu produk tertentu.
- c. Biaya overhead pabrik adalah seluruh biaya yang digunakan untuk mengkonversi bahan baku menjadi produk jadi, selain bahan baku dan biaya.

2. Biaya non produksi adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan diluar biaya produksi. Biaya non produksi diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Biaya pemasaran merupakan biaya yang terjadi untuk melaksanakan kegiatan pemasaran produk
- b. Biaya administrasi dan umum adalah biaya untuk mengkoordinasikan kegiatan produksi dan pemasaran produk.

Dalam perusahaan manufaktur biaya dapat dikelompokkan menjadi tiga kelompok, diantaranya :

1. Biaya produksi merupakan biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Contoh biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik.

2. Biaya pemasaran merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk melaksanakan kegiatan pemasaran produk. Contoh biaya iklan, biaya promosi, biaya pengiriman barang, dan lain-lain.
3. Biaya administrasi dan umum merupakan biaya-biaya mengkoordinasi kegiatan produksi dan pemasaran produk. Contoh biaya gaji, biaya bagian keuangan, biaya bagian personalia, biaya bagian akuntansi dan umum.

2.1.1.3 Tujuan dan Manfaat Akuntansi Biaya

Menurut Indra, (2018) manfaat akuntansi biaya yaitu keuntungan dari sistem akuntansi biaya menyediakan salah satu informasi yang dibutuhkan manajer untuk mengelola perusahaan mereka. Biaya biasanya dilaporkan secara rinci dalam sebagian besar laporan keuangan untuk kebutuhan internal atau administrasi dan dilaporkan secara lengkap dalam laporan keuangan untuk kebutuhan.

Laporan biaya biasanya yang paling banyak dan ini digunakan untuk keperluan intern manajemen. Informasi yang diperoleh dari sistem informasi akuntansi biaya akan berbeda-beda. Oleh karena itu, informasi biaya ini harus dapat dibandingkan dengan pendapatan dari berbagai tindakan alternatif yang akan dipilih oleh manajemen. Tujuan dari pada sistem akuntansi biaya adalah :

1. Penentuan harga pokok produksi mencatat, menggolongkan dan meringkas biaya pembuatan produk.
2. Menyediakan informasi biaya untuk kepentingan manajemen biaya sebagai ukuran efisiensi.
3. Alat perencanaan bisnis pasti berkaitan dengan penghasilan dan biaya, perencanaan biaya akan memudahkan dalam pengendalian biaya.

4. Pengendalian biaya membandingkan biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk memproduksi satu satuan produk dengan biaya yang sesungguhnya terjadi.
5. Memperkenalkan berbagai metode berbagai macam metode dalam akuntansi biaya dapat dipilih sesuai dengan kepentingan yang diperlukan dengan hasil yang paling efektif dan efisien.
6. Pengambilan keputusan khusus sebagai alat manajemen dalam mengawasi dan merekam transaksi biaya secara sistematis dan menyajikan informasi biaya dalam bentuk laporan biaya.
7. Menghitung laba perusahaan pada periode tertentu untuk mengetahui laba maka diperlukan biaya yang dikeluarkan, biaya merupakan salah satu komponen dalam laba.
8. Menghitung dan menganalisis terjadinya ketidakefektifan dan ketidakefisienan membahas batas maksimum yang harus diperhatikan dalam menetapkan biaya suatu produk, menganalisis antara batas dan menentukan solusi terbaik jika ada perbedaan maksimum tersebut dengan yang sesungguhnya terjadi.

2.1.1.4 Karakteristik Akuntansi Biaya

Menurut Julitawaty, (2022) akuntansi biaya pernah dianggap hanya berlaku dalam perusahaan manufaktur, tetapi pada saat ini setiap jenis dan ukuran organisasi memperoleh manfaat dari penggunaan akuntansi biaya. Misalnya akuntansi biaya yang digunakan institusi keuangan, perusahaan transportasi, firma jasa profesional. rumah sakit, lembaga pendidikan serta aktivitas pemasaran dan administratif dalam perusahaan manufaktur. Karakteristik Biaya dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Uang biaya aktiva harus dinyatakan dengan uang.

2. Hak pemakaian Perusahaan akan mempunyai hak untuk menggunakan aktiva atau mendapatkan berbagai manfaat dari penggunaan aktiva tersebut.
3. Nilai biaya suatu aktiva mencerminkan nilai ekonomis yang nantinya tersebut akan digunakan oleh perusahaan.
4. Kondisi dan pembatasan hak atas pemakaian bersifat tidak bersyarat dan jika aktiva tersebut milik perusahaan melalui pembelian maka hak perusahaan akan aktiva menjadi tidak dapat dibatasi.
5. Unsur waktu jika aktiva memberikan waktu pemakaian yang lama maka akan mencerminkan biaya yang berbeda.
6. Berwujud dan tak berwujud karena aktiva merupakan hak yang memiliki umur ekonomis.
7. Nilai kegunaan merupakan esensi dari biaya aktiva, tanpa nilai guna perusahaan tidak akan melakukan pengadaan (perolehan) aktiva.

2.1.1.5 Fungsi Akuntansi Biaya

Menurut Iryanie & Handayani, (2019) mengatakan dalam organisasi perusahaan setiap individu atau komponen dibedakan berdasarkan struktur tertentu. Struktur organisasi dibentuk untuk menentukan posisi, wewenang, kewajiban, tanggung jawab serta hubungan antar manajer di perusahaan. Struktur organisasi sangat berkaitan dengan akuntansi biaya karena digunakan untuk menyusun sistem biaya sesuai dengan tanggung jawab individual dalam mencapai tujuan perusahaan.

Fungsi dari akuntansi biaya adalah sebagai berikut :

1. Melakukan perhitungan dan pelaporan biaya (harga) pokok suatu produk.
2. Memperinci biaya (harga) pokok produk pada segenap unsurnya.
3. Memberikan informasi dasar untuk membuat perencanaan biaya dan beban.

4. Memberikan data bagi proses penyusunan anggaran.
5. Memberikan informasi biaya bagi manajemen guna dipakai di dalam pengendalian manajemen.

2.1.1.6 Peran Akuntansi Biaya

Menurut Julitawaty, (2022) mengatakan akuntansi biaya secara luas dianggap sebagai cara perhitungan atas nilai persediaan yang dilaporkan di neraca dan harga pokok penjualan yang dilaporkan di laporan laba rugi. Pandangan ini membatasi cakupan informasi yang dibutuhkan oleh manajemen untuk pengambilan keputusan menjadi sekedar data biaya produk guna memenuhi aturan pelaporan eksternal. Definisi yang terbatas seperti itu tidak sesuai untuk masa sekarang dan tidak cukup menggambarkan kegunaan informasi biaya.

2.1.2 Akuntansi Lingkungan

2.1.3 Pengertian Akuntansi Lingkungan

Menurut Nasution & Agustin, (2020) akuntansi lingkungan adalah suatu proses penangkalan, pembatasan dari kerusakan lingkungan melalui dimasukkannya elemen-elemen dari biaya lingkungan ke dalam sistem akuntansi yang bermanfaat pada pihak dalam atau luar di suatu perusahaan dalam menentukan keputusan. Akuntansi lingkungan mengartikan dan memasukan seluruh biaya lingkungan ke dalam laporan keuangan lembaga atau perusahaan. Biaya lingkungan ialah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan karena aktivitas dari perusahaan yang menyebabkan terjadinya kerusakan lingkungan.

Menurut Junaedi, (2023) mengatakan akuntansi hijau atau akuntansi lingkungan menunjukkan komitmen organisasi terhadap aspek-aspek kunci dari lingkungan kita seperti planet, manusia, dan profitabilitas. Praktik akuntansi

lingkungan terutama diterapkan oleh perusahaan untuk memasukkan biaya lingkungan dalam strategi keuangan.

Menurut Susanti, (2021) mengatakan akuntansi lingkungan merupakan istilah yang berkaitan dengan kebijakan memasukkan biaya lingkungan ke dalam praktik akuntansi perusahaan atau lembaga pemerintah. Penggunaan konsep akuntansi lingkungan bagi perusahaan dapat mendorong kemampuan untuk meminimalisasi persoalan-persoalan lingkungan yang dihadapinya.

2.1.4 Tujuan Penerapan Akuntansi Lingkungan

Menurut Junaedi, (2023) akuntansi lingkungan dikembangkan dengan maksud dan tujuan sebagai berikut :

1. Akuntansi lingkungan berfungsi sebagai indeks untuk evaluasi efek dari kegiatan perlindungan lingkungan. Data akuntansi lingkungan juga digunakan untuk menghitung biaya yang diperlukan untuk kegiatan pengelolaan lingkungan.
2. Akuntansi lingkungan berfungsi menyampaikan kepada masyarakat dampak negatif lingkungan, pelaksanaan kegiatan pelestarian lingkungan, dan hasil kegiatan pelestarian lingkungan.

2.1.5 Biaya Lingkungan

2.1.5.1 Pengertian Biaya Lingkungan

Dalam hal ini perusahaan harus mengembangkan laporan biaya lingkungan untuk memberikan informasi yang relevan kepada perusahaan dan pihak eksternal sebagai panduan dalam membuat keputusan tentang dampak lingkungan yang ada. Menurut Franciska dkk., (2019) biaya lingkungan adalah biaya yang dikeluarkan sebagai akibat dari penurunan kualitas lingkungan yang terjadi dari kegiatan

operasional suatu lembaga. Biaya lingkungan harus diterapkan secara terpisah dari laporan keuangan.

Menurut Aripin & Padma, (2021) biaya lingkungan adalah biaya yang terjadi karena kualitas lingkungan yang buruk yang mungkin terjadi. Menurut Sulandjari & Nur'azkiya, (2023) mengatakan biaya lingkungan adalah dampak yang timbul dari sisi keuangan maupun non keuangan. Biaya lingkungan harus dipikul sebagai akibat dari kegiatan yang memengaruhi kualitas lingkungan.

Berdasarkan pengertian biaya lingkungan diatas, maka dapat disimpulkan biaya lingkungan merupakan biaya dari dampak yang dihasilkan oleh aktivitas-aktivitas organisasi atau perusahaan terhadap lingkungannya. Dalam memahami biaya lingkungan, memahami konsep *eco efficiency* itu sangat penting.

2.1.5.2 Komponen Biaya Lingkungan

Menurut Nasution & Agustin, (2020) biaya lingkungan terdiri dari empat komponen diantaranya :

1. Biaya pencegahan (*environmental prevention cost*) merupakan biaya yang dikeluarkan dalam melakukan kegiatan mencegah timbulnya limbah yang dapat merusak lingkungan.
2. Biaya deteksi lingkungan adalah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam menilai sejauh mana kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan lingkungan sudah memenuhi standar lingkungan yang berlaku.
3. Biaya kerusakan internal lingkungan adalah biaya kegiatan perusahaan yang dikeluarkan dalam proses pengolahan limbah yang dihasilkan agar tidak dibuang ke lingkungan perusahaan.

4. Biaya kerusakan eksternal lingkungan adalah biaya yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan atas kegiatan yang dilakukan dengan menghasilkan limbah yang menimbulkan kerugian pihak lain di sekitar lingkungan perusahaan :

- a. Mencegah residu yang dihasilkan dibuang ke lingkungan luar.
- b. Mengurangi tingkat limbah sehingga tidak melebihi baku mutu lingkungan.

Contoh kegiatan gangguan internal meliputi pengoperasian peralatan untuk mengurangi atau menghilangkan polusi, pengolahan dan pembuangan limbah beracun, pemeliharaan peralatan yang terkontaminasi, perizinan fasilitas penghasil limbah, dan daur ulang limbah.

- c. Biaya kegagalan lingkungan eksternal merupakan biaya yang dilakukan setelah pelepasan limbah ke lingkungan. Biaya kegagalan eksternal dapat dibagi menjadi kategori terealisasi dan tidak terealisasi. Biaya kegagalan eksternal yang terjadi adalah biaya yang dikeluarkan dan dibayar oleh perusahaan. Biaya kegagalan eksternal yang belum direalisasi dikeluarkan oleh bisnis tetapi dikeluarkan dan dibayar oleh pihak di luar bisnis.

Menurut Hilton & Platt, (2015) kualitas lingkungan juga dapat diklasifikasikan menjadi biaya pengamatan (*monitoring costs*), biaya pengurangan (*abatement costs*), biaya pemulihan (*remediation costs*) yang meliputi biaya pemulihan di dalam lokasi (*onsite remediation*), dan biaya pemulihan di luar lokasi (*off-site remediation*), biaya Pengamatan (*monitoring costs*), biaya observasi adalah biaya untuk mengamati proses produksi jika terjadi pencemaran. Contoh biaya pengujian residu pencemar.

Biaya pengurangan (*abatement cost*) merupakan biaya yang dikeluarkan untuk mengurangi polusi. Contoh: membuat ulang suatu produk menggunakan material yang lebih mahal tetapi tidak mencemari lingkungan.

1. Biaya Pemulihan (*Remediation Costs*) :

- a. Biaya Pemulihan di dalam Lokasi (*On-site Remediation*), Biaya pengumpulan di tempat (*on-site recovery cost*) merupakan biaya untuk mengurangi atau mencegah kontaminasi lingkungan dengan kontaminan sebagai akibat dari proses produksi. misalnya biaya pemasangan scrubber pada cerobong asap untuk menghilangkan polusi udara.
- b. Biaya Pemulihan di luar Lokasi (*Off-site Remediation*), biaya pemulihan di luar lokasi adalah biaya untuk mengurangi atau menghilangkan polutan dari lingkungan. Contoh: Biaya untuk membersihkan sungai yang tercemar oleh bisnis perusahaan.

2.1.5.3 Tahap-Tahap Alokasi Biaya Lingkungan

Menurut Nasution & Agustin, (2020) pencatatan pembiayaan untuk mengelola sampah-sampah yang dikeluarkan dari hasil sisa produksi suatu usaha dialokasikan dalam tahapan-tahapan tertentu yang masing-masing tahap memerlukan biaya yang dapat dipertanggung jawabkan. Pengelompokkan dalam tahap analisis lingkungan sebagaimana yang ditentukan dalam Standar Akuntansi Keuangan, yaitu :

1. Identifikasi

Pertama kali perusahaan menentukan biaya untuk pengelolaan biaya penanggulangan *externality* yang mungkin terjadi dalam kegiatan operasional usahanya adalah dengan mengidentifikasi dampak negatif dari peristiwa-

peristiwa ekonomi tersebut, misalnya rumah sakit yang dalam menjalankan kegiatan pelayanan pasien menghasilkan berbagai jenis limbah yang dapat menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan dan kesehatan sehingga memerlukan penanganan khusus.

2. Pengakuan

Setelah dilakukan pengidentifikasian dampak negatif peristiwa ekonomi tersebut, kemudian unsur tersebut diakui sebagai akun atau rekening biaya pada saat penerimaan manfaat dan sejumlah nilai yang telah dikeluarkan. pengakuan adalah pencatatan suatu jumlah rupiah ke dalam sistem akuntansi sehingga jumlah tersebut akan mempengaruhi suatu pos dan tergambar dalam laporan keuangan.

3. Pengukuran

Dalam Kerangka Dasar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) tahun 2015 paragraf 99, pengukuran adalah penetapan jumlah uang untuk mengakui dan memasukkan setiap unsur laporan keuangan dalam neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran (*measurement*) adalah penentuan angka atau satuan pengukur terhadap suatu objek untuk menunjukkan makna tertentu dari objek tersebut. Pada umumnya, perusahaan mengukur biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk pengelolaan lingkungan dengan menggunakan satuan moneter yang sudah ditetapkan sebelumnya atau dengan kata lain dilakukan dengan mengacu pada realisasi biaya yang telah dikeluarkan pada periode sebelumnya sehingga akan diperoleh. jumlah dan nilai yang tepat sesuai kebutuhan riil perusahaan setiap periode.

4. Penyajian

Penyajian menetapkan tentang cara-cara melaporkan elemen atau pos dalam seperangkat laporan keuangan agar elemen atau pos tersebut cukup informatif, standar akuntansi biasanya memuat ketentuan tentang apakah suatu informasi objek harus disajikan secara terpisah dari laporan utama, apakah suatu informasi harus disajikan digabung dengan akun laporan keuangan yang lain, apakah suatu pos perlu dirinci, atau apakah suatu informasi cukup disajikan dalam bentuk catatan kaki. Biaya yang timbul dalam pengelolaan lingkungan ini disajikan bersama-sama dengan biaya-biaya unit lain yang sejenis dalam sub-sub biaya administrasi dan umum.

5. Pengungkapan

Pengungkapan (*disclosure*) memiliki arti tidak menutupi atau menyembunyikan. Apabila dikaitkan dengan data, pengungkapan berarti memberikan data yang bermanfaat kepada pihak yang memerlukan. Jadi, data tersebut harus bermanfaat, karena apabila data tersebut tidak bermanfaat, tujuan dari pengungkapan tidak akan tercapai.

2.1.5.4 Strategi Biaya Lingkungan

Menurut Hilton & Platt, (2015) strategi yang dapat digunakan untuk mengelola biaya lingkungan yaitu :

1. *End-of-pipe strategy*, menurut pendekatan ini perusahaan yang menghasilkan limbah akan membersihkannya sebelum dibuang ke lingkungan. Contoh dari strategi ini adalah pembersihan cerobong asap, pengelolaan limbah, dan penyaringan udara.

2. *Process improvement strategy*, dalam pendekatan ini, perusahaan menemukan cara untuk mendaur ulang limbahnya dengan memodifikasi produk dan proses produksinya untuk menghasilkan sedikit atau tanpa polutan. *Prevention strategy*, strategi ini memungkinkan perusahaan untuk menghindari semua masalah peraturan yang ada dan dalam banyak kasus mengakibatkan meningkatkan laba secara signifikan.

2.1.5.5 Laporan Biaya Lingkungan

Menurut Nasution & Agustin, (2020) mengatakan pelaporan biaya lingkungan sangat penting jika organisasi serius dalam meningkatkan kinerja lingkungan dan mengendalikan biaya lingkungan. Sebagai langkah pertama, laporan yang mengelompokkan biaya lingkungan berdasarkan kategori terdapat dua konsekuensi penting.

1. Dampak biaya lingkungan terhadap profitabilitas perusahaan dan
2. Jumlah relatif yang dihabiskan untuk setiap kategori.

2.1.6 Harga Jual

2.1.6.1 Pengertian Harga Jual

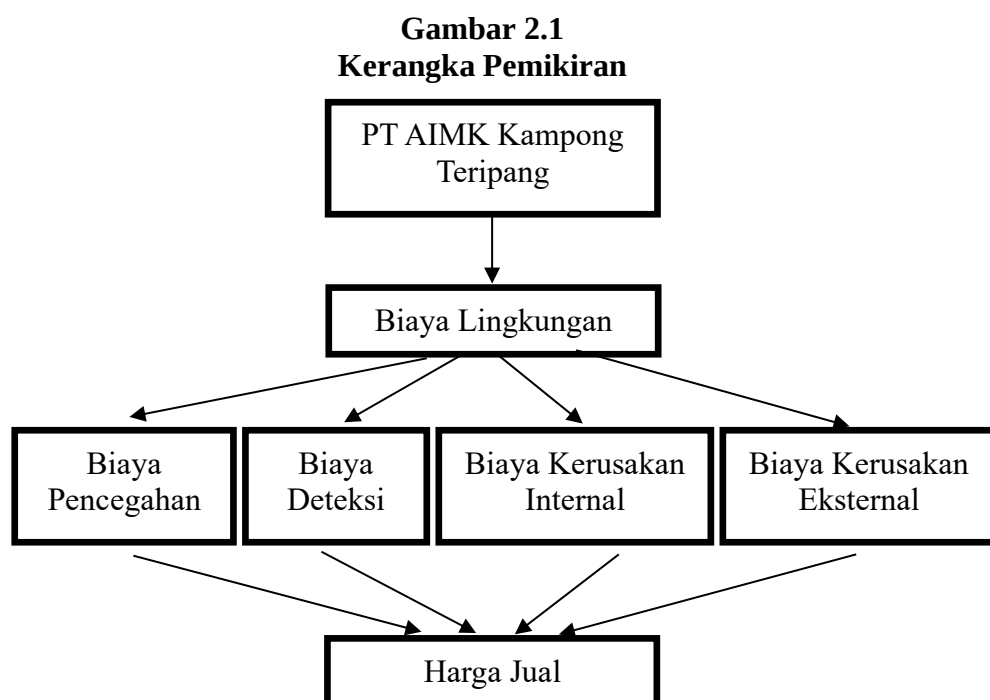
Menurut Limbong dkk., (2023) harga jual merupakan jumlah moneter yang dibebankan oleh suatu unit usaha kepada pembeli atau pelanggan atas barang atau jasa yang dijual atau diserahkan. Menurut Imron (2021) menyatakan harga jual merupakan suatu produk terbentuk dipasar sebagai interaksi antara jumlah permintaan dan penawaran dipasar.

Salah satu kesalahan yang dihadapi para pelaku bisnis saat menentukan harga jual yang tidak sesuai dengan kemampuan perusahaannya adalah cara menghitung harga pokok produksi (Bahri & Rahmawaty, 2019). Menurut

Puspitaningtyas, (2017) perusahaan harus berhati-hati saat menghitung biaya yang dikeluarkan. Pelaku usaha mengalami kerugian ketika pengeluarannya tidak sebanding dengan pendapatan yang diperoleh.

2.2 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu, model kerangka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :



Sumber : Konsep Yang Disesuaikan Untuk Penelitian, (2023)

2.3 Penelitian Terdahulu

Mengenai subjek penelitian yang dilakukan penulis dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian terdahulu sebagai pembanding.

1. Dimas Kusuma Nur Mahesa, Luke Suciwati Amna (2022), penelitian yang berjudul “Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Pabrik Pengolahan Kayu Cermati Jaya”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui

Menganalisa penerapan akuntansi lingkungan pada pabrik pengolahan kayu Cermai Jaya. Untuk mengetahui kesuaian antara proses identifikasi, pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan biaya lingkungan yang diterapkan Pengolahan Kayu Cermai Jaya dengan PSAK. Jenis penelitian ini penelitian kualitatif. Hasil penelitian pabrik pengolahan kayu Cermai Jaya dalam kegiatan operasionalnya menghasilkan limbah padat dan mengelola limbahnya dikelola secara internal dan eksternal, pabrik pengolahan kayu Cermai Jaya dalam mengalokasikan biaya lingkungan sudah dilakukan dengan cukup baik menurut PSAK Tahun 2015 No.1 penyajian laporan keuangan, tapi masih belum membentuk laporan khusus akuntansi keuangan dan belum menjelaskan secara khusus pada catatan laporan atas keuangan (CLAK) dan kategori biaya lingkungan yang dialokasikan oleh PT pengolahan kayu Cermai Jaya sesuai dengan teori Hansen dan Mowen

2. Mega Norsita (2021), penelitian yang berjudul “Analisis Penerapan Biaya Lingkungan Pengelolaan Limbah Cair Rumah Sakit”. Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi dan menganalisis aktivitas pengelolaan limbah cair yang telah dilakukan Rumah Sakit ABC. Data primer diperoleh dengan melakukan wawancara terhadap akuntan di Rumah Sakit ABC, Kepala Departemen IPAL, staf lapangan pengelola limbah cair, Badan Lingkungan Hidup, dan warga sekitar Rumah Sakit ABC. Jenis wawancara yang dilakukan ialah wawancara semiterstruktur. Sumber data sekunder ialah laporan biaya pemeliharaan dan operasional IPAL, data gaji pegawai lapangan IPAL, data pembiayaan listrik pengolahan limbah cair, dan data terkait lainnya dari

Laporan Keuangan dan Laporan Operasional Biaya Pengelolaan Limbah Cair Rumah Sakit ABC. Data yang digunakan ialah data tahun 2015. Data ini akan digunakan peneliti untuk menelusuri arus moneter biaya yang telah terjadi.

3. Aisyahfira Dwiroso, Ulfi Maryati, dan Fera Sriyunianti (2023), penelitian yang berjudul “Analisis Penerapan Akuntansi Biaya Lingkungan Pada RSKM Padang Eye Center”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses pengolahan limbah dilakukan dan bagaimana penerapan akuntansi biaya lingkungan yang diterapkan pada sebuah rumah sakit. Jenis penelitian ini adalah data kualitatif dengan metode deskriptif analitis. Jenis data yang digunakan yakni primer dan sekunder. Data primer yang digunakan oleh peneliti diperoleh dengan cara wawancara dengan pihak terkait meliputi bagian koordinator sanitasi lingkungan dan manajer keuangan. Data sekunder yang diperlukan oleh peneliti yaitu laporan realisasi biaya lingkungan RSKM pada tahun 2021.
4. Regina Mariana Franciska, Jullie J. Sondakh, Victorina Z. Tirayoh (2019), penelitian yang berjudul “Analisis Penerapan Akuntansi Biaya Lingkungan Pada PT. Royal Coconut Airmadidi”. Hasil dari penelitian ini adalah Pengakuan Biaya Lingkungan PT. Royal Coconut Airmadidi. Proses pengakuan pada nilai-nilai ke rekening ini terjadi pada saat merasakan keuntungan atas beberapa jumlah yang sudah diberikan perusahaan karena disaat sebelum nilai atau jumlah itu belum dikeluarkan maka tidak boleh dikatakan menjadi biaya sehingga pengakuan untuk nilai dilaksanakan pada saat sejumlah nilai diberi buat pengalokasian pemeliharaan lingkungan. Pada bulan

januari PT. Royal Coconut mengalokasikan biaya untuk satu bulan untuk Biaya Tenaga Kerja IPAL dan pembelian bahan penolong (Kaporit) untuk air limbah, kedua biaya ini akan diakui jika perusahaan sudah menerima manfaat dari kegiatan tersebut.

5. Siti Nurdilasari, M. Djadjuli, Itat Tatmimah, Muzayyanah, Rinni Indriyani (2021), penelitian yang berjudul “Menentukan Biaya Produksi Dalam Penetapan Harga Jual Dengan Metode Full Costing Pada UMKM Sumpia Dua Udang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM Sumpia Dua Udang dalam menghitung harga pokok produksi UMKM masih menggunakan cara tradisional, tidak membebankan seluruh biaya dan belum menghitung biaya secara detail pada saat proses produksi seperti biaya overhead PT. Dengan menggunakan metode full costing harga pokok penjualan lebih rendah dibandingkan dengan metode tradisional harga pokok penjualan dengan metode full costing dan harga jual dengan menggunakan metode full costing lebih tinggi dari cara tradisional.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono, (2016) deskriptif kualitatif adalah metode yang berdasarkan pikiran post positivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian.

3.2 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan sekunder, sebagai berikut :

3.2.1 Data Primer

Menurut Sugiyono, (2018) data primer yaitu sumber data yang langsung diberikan kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan hasil wawancara yang didapatkan dari informan mengenai topik. Penelitian sebagai data primer yang diperoleh langsung oleh peneliti ini adalah melalui teknik wawancara terhadap data yang dibutuhkan dan informasi yang valid dan akurat

mengenai informan yang dijadikan sumber informasi yaitu biaya lingkungan terhadap penentuan harga jual di PT AIMK Kampong Teripang.

3.2.2 Data Sekunder

Menurut Sujarweni, (2019) data sekunder merupakan data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada yaitu catatan, buku, dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori dan lain sebagainya. Yang dimaksud data sekunder ialah data yang telah ada dan dapat langsung digunakan oleh peneliti tanpa harus mengolahnya lebih jauh. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari studi pustaka, penelitian terdahulu, laporan posisi keuangan, laporan laba rugi yang digunakan atau dikeluarkan oleh PT AIMK dalam pengakuan biaya lingkungan terhadap penentuan harga jual di Kampong Teripang.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sudarmanto dkk., (2021) teknik pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan penelitian. Pengumpulan data diartikan sebagai proses yang dilakukan peneliti dalam upaya mengumpulkan sejumlah data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Tujuan pengumpulan data dan teknik pengumpulan data yaitu untuk untuk mendapatkan data yang valid, sehingga hasil dan kesimpulan dari penelitian tidak diragukan kebenarannya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Studi Kepustakaan

Menurut Sugiyono, (2018) mengungkapkan studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang terkait dengan nilai, budaya, dan

norma. Dalam penelitian ini menggunakan studi kepustakaan berupa buku-buku dan jurnal ilmiah yang berkaitan dengan penelitian.

2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, (2018) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dapat dilihat dengan melihat file, arsip, dan catatan yang ada di PT AIMK. Dokumentasi yang dibutuhkan untuk memperoleh informasi mengenai prosedur dan juga dokumen tentang biaya lingkungan.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Menurut Nasution & Agustin, (2020) dalam mengakui dan menerapkan biaya lingkungan bagi perusahaan, peneliti menggunakan empat komponen biaya lingkungan, yang terdiri dari :

1. Biaya pencegahan
2. Biaya deteksi lingkungan
3. Biaya kerusakan internal lingkungan
4. Biaya kerusakan eksternal lingkungan

Penulis juga membahas biaya lingkungan serta penentuan harga jual untuk menghasilkan biaya dimana biaya tersebut dikatakan melakukan kegiatan berupa biaya pencegahan, biaya deteksi lingkungan, biaya kerusakan internal lingkungan dan biaya kerusakan eksternal lingkungan, pada PT AIMK di Kampong Teripang. Ada beberapa langkah yang perlu dilakukan sebagai berikut :

1. Peneliti melakukan penelitian di laporan keuangan biaya lingkungan pada PT AIMK di Kampong Teripang.
2. Menganalisis biaya lingkungan terhadap tingkat perusahaan dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 dengan menggunakan perhitungan biaya pencegahan, biaya deteksi lingkungan, biaya kerusakan internal lingkungan dan biaya kerusakan eksternal lingkungan.

3.5 Teknik Pengolahan Data Dan Analisis Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Sujarweni, (2019) dalam teknik pengolahan kualitatif, metode yang digunakan untuk mengolah data yang bersifat naratif atau tekstual, dan biasanya digunakan dalam penelitian yang melibatkan subjektivitas. Adapun teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data, prosedur mengumpulkan, membandingkan, mengukur, dan menganalisis wawasan yang akurat untuk penelitian menggunakan teknik standar yang di validasi. Pengumpulan data merupakan langkah utama dan terpenting dalam suatu penelitian.
2. Reduksi data, pada tahap reduksi data dilakukan untuk menganalisis data kualitatif, untuk menyempurnakan, mengklasifikasikan, mengarahkan dan membuang data yang tidak perlu, kemudian menyusun data tersebut sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang lebih akurat dan mudah untuk ditarik kesimpulan.
3. Penyajian data, penyajian data atau dikenal dengan istilah *display* data adalah aktivitas yang dilakukan ketika data terkumpul kemudian disusun secara

sistematis dan mudah dipahami, dengan demikian dapat memberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan. Penyajian data dalam penelitian ini menggunakan kualitatif, atau berbentuk narasi (teks).

DAFTAR PUSTAKA

- Aripin, Z., & Padma, R. (2021). *Akuntansi Manajemen*. Deepublish.
- Badjuri, A., Jaeni, J., & Kartika, A. (2021). No Title. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 28(1), 1–19.
- Bahri, R., & Rahmawaty. (2019). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dalam Menentukan Harga Jual Produk (Studi Empiris Pada Umkm Dendeng Sapi Di Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Dan Akuntansi*, 4(2), 344–358.
- Bahri, S. (2016). *Pengantar Akuntansi*. Andi Offset.
- Budiman, R. (2020). *Rahasia Analisis Fundamental Saham Analisis Perusahaan*. Alex Media Komputindo.
- Damanik, E. S. R., Prasasti, L., Feranika, A., Saputri, E. J. E., Fabiany, N. F., & Baviga, R. (2023). *Akuntansi Biaya*. Kita Menulis.
- Fahmi, I. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Franciska, R. M., Sondakh, J. J., & Tirayoh, V. Z. (2019). Analisis Penerapan Akuntansi Biaya Lingkungan Pada Pt. Royal Coconut Airmadidi. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 14(1), 58–63.
- Hidayat, W. W. (2018). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Hilton, R. W., & Platt, D. (2015). *Managerial Accounting: Creating Value in a Dynamic Business Environment (Global)*. Mc Graw Hill Education.
- IAI. (2015). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Ikatan Akuntan Indonesia.
- Indra, P. (2018). *Akuntansi Biaya*. Quadrant.
- Iryanie, E., & Handayani, M. (2019). *Akuntansi Biaya*. Poliban Press.
- Julitawaty, W. (2022). *Akuntansi Biaya*. Kita Menulis.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Kriyantono. (2020). *Teknik praktis riset komunikasi kuantitatif dan kualitatif disertai contoh praktis Skripsi, Tesis, dan Disertai Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Prenadamedia Group.
- Limbong, C. H., Rizqi, M. N., Sudjiman, L. S., Sudjiman, P. E., Jasiyah, R., Fery, I., Simanjuntak, A., Sangkala, M. I. M., Fahria, R., Dali, R. M., Hernawan, M. A., Widjojo, R., Butarbutar, H., & Hertati, L. (2023). *Pengantar Akuntansi Manajemen (Konsep Dan Analisis)*. Media Sains Indonesia.
- Lubis, R. H. (2017). *Pengantar Akuntansi Jasa*. Gava Media.
- Murhadi, W. R. (2019). *Analisis Laporan Keuangan: Proyeksi Dan Valuasi Saham*. Salemba Empat.

- Nadya Talitha, & Zulaikha. (2022). Analisis Implementasi Environmental Management Accounting (Ema) Sebagai Bentuk Penerapan Eko-Efisiensi Dalam Mewujudkan Kinerja Ekonomi Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 11(2), 1–11.
- Nasution, H., & Agustin, S. A. (2020). Analisis Aktivitas Dan Biaya Lingkungan Dalam Mewujudkan Green Accounting Pada Bumdes Setia Asih. *Jurnal PETA*, 5(2), 17–35.
- Puspitaningtyas. (2017). *Manfaat Literasi Keuangan Bagi Business Sustainability*. Universitas Tarumanegara.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif* (3rd ed.). Alfabeta, Bandung.
- Sujarweni, W. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Pustaka Baru Press.
- Sukalmuja, S. (2017). *Pengantar Pemodelan Keuangan Dan Analisis Pasar Modal*. Andi Offset.
- Sulandjari, S. M. S. K., & Nur'azkiya, L. (2023). Analisis Risiko Produksi Padi Pada Lahan Petani Binaan Program Makmur Di Kabupaten Karawang. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 9(2), 3069–3083.
- Zamzami, F., Nusa, N. D., & Fara. (2016). *Akuntansi pengantar 1*. Gadjah Mada University Press.

CURRICULUM VITAE



BIODATA

Nama : Istikharoh
Tempat / Tanggal Lahir : Kijang, 23 Februari 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Belum Menikah
Agama : Islam
Email : ikharoh096@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri 005 Gunung Kijang, Kabupaten Bintan (2012/2013)
2. SMP Negeri 27 Bintan (2015/2016)
3. SMK Negeri 1 Bintan Timur (2018/2019)
4. STIE Pembangunan Tanjungpinang